



Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 161 Leppan

Kristina Since¹, Trivena²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: kristinasince186@gmail.com

Abstract: This research uses qualitative research with descriptive research type. The purpose of this study was to determine the teacher's strategy in improving the character of the fifth grade students at SDN 161 Leppan. The subjects of this study were fifth grade teachers and fifth grade students. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Based on the results of this study, it can be seen that the teacher's strategy in increasing student responsibility is through habituation and cultivation, through the curriculum by integrating character education values into learning, intracurricular learning, extracurricular activities and self-development, cooperation.

Keywords: teacher's strategy, responsibility, character.

Abstrak: Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 161 Leppan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa strategi guru dalam meningkatkan tanggung jawab siswa dengan adanya keteladanan, Pembiasaan dan pembudayaan, Melalui kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam pembelajaran, Pembelajaran intrakurikuler, Kegiatanekstrakurikuler dan pengembangan diri, Kerja sama.

Kata Kunci: strategi guru, karakter, tanggung jawab

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan moral yang harus ditumbuhkan pada diri siswa berupa nilai-nilai yang tidak terlepas dari keseharian dalam proses pembelajaran (Ferdinan, 2021). Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Komara, 2018:24). Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan (Omeri, 2015).

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Tanggung jawab merupakan keadaan di mana seseorang mampu melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan sungguh-sungguh serta mampu

menanggung resiko dari apa yang diperbuatnya. Tanggung jawab berarti berani, siap dan teguh hatinya dalam menerima putusan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja (Apriani dan Wangid, 2015).

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada guru maupun siswa betapa pentingnya penanaman sikap tanggung jawab dalam diri setiap individu sehingga memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban yang harusnya dilakukan baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti fokus pada strategi guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu strategi guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 161 Leppan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menghimpun/mengumpulkan data dan fakta menggunakan kata-kata bukan dengan angka-angka. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa di kelas dan luar kelas dan memerlukan beberapa dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui prosedur pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa. Karakter tanggung jawab sangatlah penting ditanamkan dalam diri siswa, jika siswa tidak memiliki karakter tanggung jawab hal itu tentu membuat siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan komitmen sebagai pelajar.

Karakter tanggung jawab sudah ditanamkan kepada siswa sejak siswa awal masuk di SDN 161 Leppan. Karakter tanggung jawab ini sangat penting untuk dikembangkan dalam diri siswa, agar siswa mampu bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang diberikan serta mau menerima resiko baik dan buruknya dari apa yang telah diperbuatnya. Demi meningkatkan karakter tanggung jawab siswa diperlukan usaha atau strategi yang dapat dilakukan oleh guru agar pembentukan karakter ini dapat berhasil, sama halnya di SDN 161 Leppan khususnya di kelas V guru menggunakan tahapan dalam upaya meningkatkan tanggung jawab siswa.

Strategi yang pertama keteladanan. Keteladanan yang diberikan guru kelas V SDN 161 Leppan yaitu datang tepat waktu, memakai pakaian rapi serta berbicara sopan kepada sesama guru maupun kepada siswa. Ini sejalan dengan pemahaman (Pratiwi, dkk

2020) yang menyatakan bahwa guru sebagai teladan dan contoh yang paling utama di sekolah.

Strategi yang kedua yaitu tahap pembiasaan dan pembudayaan. Guru di SDN 161 Leppan mengajarkan pembiasaan dan pembudayaan di lingkungan sekolah sebagai satu langkah untuk meningkatkan tanggung jawab siswa, mulai dari dibiasakan datang tepat waktu, sebelum memulai proses belajar mengajar berlangsung siswa terlebih dahulu membersihkan ruang kelas sesuai jadwal piket yang sudah disediakan, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam proses pendidikan karakter, lingkungan mempunyai peran penting dalam membentuk siswa, lingkungan yang baik kemungkinan besar memberikan dampak pada siswa baik dengan apa yang dilihat, dirasakan maupun keikutsertaan dalam suatu proses lingkungan yang positif. (Muharni 2019).

Strategi yang ketiga yaitu melalui kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. RPP yang digunakan guru kelas V SDN 161 Leppan sudah memasukkan nilai-nilai karakter secara tertulis dalam langkah-langkah proses yang ada di RPP setiap mata pelajaran. Ini sesuai dengan (Rizal and Munip 2017) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa melalui rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbasis karakter.

Strategi yang keempat yaitu melalui proses pembelajaran intrakurikuler. Pada saat proses pembelajaran siswa selalu mendapatkan nilai pendidikan karakter melalui setiap mata pelajaran. Pada pengaplikasiannya guru kelas menumbuhkan nilai pendidikan karakter salah satunya adalah melalui strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan. Salah satu metode yang diterapkan oleh ibu guru kelas V di SDN 161 Leppan dalam proses pembelajaran intrakurikuler atau pembelajaran dalam kelas yaitu, pemberian tugas untuk dikerjakan di dalam kelas secara berkelompok. Ini sejalan dengan pendapat Sormian dan Rangkuti (2018) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan nilai karakter melalui proses pembelajaran intrakurikuler terlihat sangat efektif.

Strategi kelima yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Di SDN 161 Leppan kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan yaitu pramuka. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab siswa serta membangun kerja sama yang baik dengan teman-temannya. Ini sejalan dengan pendapat Asbar (2018) yang menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program dari sekolah untuk mendukung implementasi nilai karakter atau kepribadian bagi siswa yang dikembangkan oleh guru kelas.

Strategi yang keenam yaitu melalui kerjasama. Di SDN 161 Leppan kerja sama di lingkungan sekolah itu guru bekerja sama dengan kepala sekolah serta elemen sekolah, sedangkan di luar sekolah, guru bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Ini sejalan dengan pendapat Rizal dan Munip, (2017) yang menyatakan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak ada kerjasama yang dibangun dengan pihak lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 161 Leppan yaitu: Melalui keteladanan, melalui pembiasaan dan pembudayaan, Melalui kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam pembelajaran, melalui proses pembelajaran intrakurikuler, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri dan melalui kerja sama. Peran guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa sangat penting dimana guru harus bisa menjadi teladan memberikan contoh yang baik kepada siswa, membiasakan siswa untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya serta menerapkan karakter tanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran yang terjadi di kelas, guru juga harus bisa bekerja sama dengan sesama guru, orang tua siswa agar upaya yang dilakukan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, An-Nisa, and Muhammad Nur Wangid. 2015. "Pengaruh SSP Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD." 3.
- Asbar, Andi Muhammad. 2018. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 39 Bulukumba." 12.
- Ferdinan, dole. 2021. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar." 3. doi: <http://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>.
- Komara, Endang. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21." 4:18.
- Muharni. 2019. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Di MI AL-IKLAS Srimulya Kecamatan Pampangan." 2.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." 9.
- Pratiwi, Riri, Aquami, and Novia Balianie. 2020. "Strategi Guru Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Dalam Upaya Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0 Di SD Negeri Lumpatan." 1.
- Rizal, Syaiful, and Abdul Munip. 2017. "Strategi Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SD/MI." 4.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2016a. "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran." 3.
- Sormian, Darlina, and Fatimah Rahma Rangkuti. 2018. "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padangsidimpuan." 04.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.